

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan atas hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pemasaran jasa pada sebuah pertunjukan merupakan suatu hal yang patut diperhatikan oleh setiap kelompok organisasi seni pertunjukan terutama kelompok teater. Manajemen merupakan kebutuhan dasar setiap organisasi yang menginginkan kehidupan organisasi dapat berjalan dengan berkesinambungan, karena keberhasilan suatu karya tidak hanya dikarenakan oleh tata artistik yang mumpuni, namun keberhasilannya berbanding lurus dengan pengelolaan manajemen pemasaran yang baik.

Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Manajemen pemasaran adalah analisis, perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian atas program yang dirancang untuk menciptakan, membentuk dan mempertahankan pertukaran yang menguntungkan dengan pembeli sasaran (*target buyers*) dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan organisasional. Sementara untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih konkret maka digunakan manajemen pemasaran jasa. Teater Garasi sebagai salah satu kelompok teater kontemporer Indonesia yang berdomisili di Yogyakarta telah memahami pentingnya suatu manajemen pemasaran pertunjukan. Sebagai produk

pertunjukan maka penulis mengklasifikasikan pertunjukan *Jejalan* dalam cakupan manajemen pemasaran jasa yang tergabung dalam *Marketing Mix Plus – 7P's*.

Manajemen pemasaran jasa dalam suatu pentas teater bekerja sejak perumusan produk pementasan hingga pementasan tersebut dihadirkan ke hadapan konsumen atau penonton. Pada teori *Marketing Mix Plus* terdapat 7 (tujuh) komponen antara lain: **Product** (produk) yang mencakup kualitas pertunjukan, pesan pertunjukan, pengemasan pertunjukan, dan durasi pertunjukan. Selanjutnya adalah **Price** (harga) yang terdiri dari harga tiket pertunjukan, sistem diskon yang diberlakukan, klasifikasi harga dan pemesanan tiket atau reservasi. Elemen lainnya adalah **Place** (tempat) yang mencakup kapasitas gedung pertunjukan, akustik gedung, kondisi gedung, letak gedung dan pelayanan parkir. Kemudian **Promotion** (promosi) yang mencakup poster, selebaran, info pertunjukan via SMS dan info pertunjukan via *Facebook*. Elemen lain adalah **People or participants** (orang atau partisipan) yang terdiri dari aktor, sutradara, pemusik, penata artistik. Selanjutnya ada **Physical evidence** (bukti fisik) yang terdiri dari buku tamu, buku acara dan loket tiket. Sedangkan elemen yang terakhir adalah **Process** (proses jasa itu sendiri) yang terdiri dari riset penciptaan pertunjukan, Proses penciptaan pertunjukan dan ulasan pertunjukan di berbagai media. Setelah dilakukan penelitian atas tiap elemen pada teori *7P's*, maka didapatkan hasil bahwa sebagian besar aspek pada teori-teori tersebut telah dilaksanakan dengan baik oleh Teater Garasi pada pertunjukan *Jejalan*, namun demikian terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan Teater Garasi agar

penonton mendapat pelayanan yang lebih baik. Aspek yang patut mendapat perhatian Teater Garasi pada penyelenggaraan pertunjukan *Jejalan* adalah pada pelayanan parkir pertunjukan, sistem diskon penjualan tiket pertunjukan dan klasifikasi harga tiket pertunjukan yang mendapat tanggapan responden dengan penilaian buruk.

Pada proses produksi pertunjukan *Jejalan*, Teater Garasi memang tidak mendapatkan keuntungan secara materi, namun hal tersebut bukanlah menjadi suatu kendala karena sejak awal Teater Garasi telah mengukuhkan diri sebagai kelompok teater yang berorientasi proses atau *process oriented* dan bukan *profit oriented*.

## **B. Saran**

Selama proses penelitian skripsi dengan judul Pertunjukan *Jejalan* karya Teater Garasi: Tinjauan Manajemen Pemasaran Jasa *Marketing Mix Plus (7P's)*, penulis seringkali menghadapi kendala dan kesulitan. Ada kalanya hal-hal yang penulis sampaikan dapat menjadi evaluasi bagi pihak-pihak yang bersangkutan. Beberapa hal yang menjadi catatan penulis selama proses penulisan ini antara lain:

1. Pertunjukan *Jejalan* karya Teater Garasi dapat ditinjau tidak hanya pada manajemen pemasaran saja namun juga dapat dikaji dengan paradigma lain, misalnya manajemen produksi, kewirausahaan seni pertunjukan, industri kreatif, manajemen seni pertunjukan, manajemen panggung, sosiologi, psikologi, atau semiotika teater.

2. Hubungan baik yang terjalin antara Teater Garasi dan setiap partner kerjanya dapat menjadi pembelajaran bagi pelaku kesenian khususnya seni pertunjukan. Hal ini menunjukkan pentingnya menjaga hubungan baik terhadap semua pihak pada disiplin keilmuan apapun agar nantinya dapat bersinergi dan dapat menghasilkan karya yang lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Assauri, Sofjan. 1987. *Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep, Strategi*, Yogyakarta: CV. Rajawali.
- Can/Bre. 2004. "Teater Garasi: "Gue Banget"" Kompas.
- Dewanto, Herpin. 2009. "Kisah Pahlawan Devisa", Kompas.
- Dharmmesta, Basu Swastha. 1984. *Azas-Azas Marketing*, Yogyakarta: Liberty.
- Gardiawan, R. Iwan. 1991. "Strategi Pemasaran Teater Koma", Skripsi S-1 Seni Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metode Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Handoko, T. Hani. 1984. *Manajemen, edisi II*, Yogyakarta: BPFE-YK & LMP2M AMP-YKPN.
- Harymawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hidayah, Aguslia. 2008. "Ocehan dari Jalanan - Teater Garasi Menghadirkan potret Jalanan ke Tengah Penonton", Koran Tempo.
- Iswantara, Nur. 2010. "Mengapresiasi Teater Garasi Yogyakarta: Dinamika Kreatif" dalam Mata Jendela, Majalah Seni Budaya, Volume V Nomor 4/2010, Yogyakarta: Taman Budaya Yogyakarta.
- Kasali, Reynald. 2003. *Membidik Pasar Indonesia-Segmentasi Targeting Positioning*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kastari, Jayadi. 2004. "Oktober, Teater Garasi Pentas di Singapura", Kedaulatan Rakyat.
- \_\_\_\_\_. 2005. "'Repertoar Hujan' Dipentaskan Tokyo-Jepang, Gunawan: Eksplorasi dari Puisi tentang Hujan", Kedaulatan Rakyat.
- \_\_\_\_\_. 2007. "Monolog 'Lelaki itu Mengaku Sebagai Jamal'", Kedaulatan Rakyat.

- Keraf, Gorys. 1982. *Eksposisi dan Deskripsi*, Jakarta: Nusa Indah.
- \_\_\_\_\_. 1994. *Komposisi*, Jakarta: Ikrar Mandiri.
- Kotler, Philip. 1990. *Dasar-Dasar Pemasaran, jilid I*, Jakarta: Intermedia.
- Kristianto, Yuda. 2009. "Manajemen Program Teater Garasi Yogyakarta", Skripsi S-1 Seni Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Kurniawan. 2010. "Tarling Dangdut ala Garasi", Majalah Tempo.
- Mohamad, Goenawan. 2008. "Jalan", Majalah Tempo.
- Nasution. M.A, S. 1982. *Metode Research*, Bandung: Jemmars.
- Noor, Agus. 2007. "Proyek Solo Aktor" Kompas.
- Permas, Achsan, et. al.. 2003. *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*, Jakarta: PPM.
- Purwanto, Didik. 2008. "Jalanan, Representasi Hidup", Koran Sindo.
- Ratna, N. Kutha. 2000. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riantiarno, Ratna. 1999. "Produksi Teater di Indonesia" dalam *Teater Indonesia: Konsep, Sejarah, Problema*, Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- Rudiana, P. Agustina. 2008. "Mimpi Buruk TKW di Negeri Rantau", Koran Tempo.
- Srengenge, Sitok. 2007. "Shakuntala: Ilusi dan Alusi Kelamin", Majalah Tempo.
- \_\_\_\_\_. 2008, "Sayang, Cuma Satu Jam", Majalah Tempo.
- Suryono, S. Joko. 2006. "Tenung Baru Calon Arang", Majalah Tempo.
- Teater Garasi. 2008. *Je.ja.l.an: Sebuah Pertunjukan Teater Tari*, Buku Acara Pementasan, Yogyakarta: Teater Garasi.
- Widijanto, TH. Pudjo. 2011. "Membaca Kebudayaan 'Antara' dari Garasi", Kompas.

Yazid. 2005. *Pemasaran Jasa: Konsep dan Implementasi*, Yogyakarta: Ekonisia  
Kampus Fakultas Ekonomi UII.

## **NARASUMBER**

**Jamaluddin Latief**, 36 tahun, Aktor Teater Garasi, Madukismo –Yogyakarta.

**Ratri Kartika Sari**, 32 tahun, Staf Manajemen Teater Garasi, Jln. Wates –  
Yogyakarta.

**Yudi Ahmad Tajudin**, 39 tahun, Direktur Artistik Teater Garasi, Gunung Sempu  
– Madukismo – Yogyakarta.

